

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pedet adalah istilah yang sering digunakan untuk anak sapi dari mulai lahir sampai pada usia 1 sampai 60 hari. Periode ini sangat penting karena sapi akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Pemeliharaan pedet awal lahir hingga disapih merupakan bagian penting dalam pemeliharaan jika pemeliharaan anak sapi yang baru lahir belum memiliki antibodi di dalam tubuhnya untuk melindungi dari penyakit. Kemudian pada umur 1-4 minggu sebagian besar pakan berupa susu. Hal ini dikarenakan lambung pedet masih sangat sederhana dan belum dapat diruminkan sehingga pakan yang mengandung serat kasar tinggi tidak dapat diberikan. Pedet juga sering mengalami stres, terutama saat mengangkut atau memindahkan anak sapi ke kandang khusus. Apabila daya tahan tubuh pedet belum kuat untuk menanggulangi stres, tidak menutup kemungkinan pedet dapat mengalami kematian.

Pada umumnya anak sapi mulai mau makan calf starter pada umur satu minggu dalam jumlah sedikit. Untuk mulai makan konsentrat (pelet) dapat diajarkan dengan mengules-uleskan makanan pelet pada mulutnya atau menambah sedikit makanan pelet tersebut pada ember sesudah anak sapi minum susu. Sesudah anak sapi dapat menghabiskan makanan pelet sebanyak ½ kg per hari, maka pemberian susu dapat dihentikan. Umur anak sapi dapat menghabiskan jumlah pelet tersebut tergantung pada bangsa sapi dan individu anak sapi tersebut. Untuk ini anak-anak sapi yang besar dan tumbuhnya cepat dicapai pada umur empat atau enam minggu. Kolostrum sangat diperlukan oleh anak sapi yang baru lahir, karena banyak mengandung “antibodies”, protein, vitamin-vitamin (terutama vitamin A, B, D, E) dan mineral. Kolostrum juga mempunyai sifat mencahar dan untuk menggertak alat pencernaan anak sapi supaya bekerja dengan baik. Sekurang-kurangnya anak sapi harus mendapat kolostrum selama 3 hari. (Debby Syukriani, 2022)

Pemberian kolostrum untuk awal kehidupan jadi faktor utama yang harus dilakukan. pakan yang kaya akan banyak nutrisi dapat membantu berkembangnya pada tulang, otot, dan sistem pencernaan pada periode ini. Mencegah penyakit melalui vaksinasi, pengendalian parasit dan perawatan kesehatan juga bisa mempengaruhi pertumbuhan pada periode pedet(anakan). Kualitas lingkungan pemeliharaan, termasuk pada kebersihan kandang, sirkulasi udara yang cukup baik sangat penting untuk pertumbuhan dan manajemen perkembangan pedet.

Pakan merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi produktivitas ternak dan manipulasi pakan sering dilakukan untuk meningkatkan produktivitas ternak. Pakan pedet sapi perah konsentrat. Pakan suplemen ditambahkan agar kandungan nutrisi yang terkandung semakin lengkap dengan tujuan untuk membantu proses pencernaan dan absorpsi zat pakan, membantu proses metabolisme, suplai antioksidan, meningkatkan imunitas dan meningkatkan kesehatan ternak yang pada akhirnya meningkatkan produksi ternak. (Saputra et al., 2022)

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Magang ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pada bidang peternakan sapi perah serta mengasah keterampilan pada bidang peternakan sapi perah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Melatih dan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan mengenai manajemen pemeliharaan pedet umur 1-60 hari.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen pemeliharaan pedet umur 1-60 hari.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

Magang ini dilaksanakan di PT Greenfield Indonesia Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024 sampai 30 Desember 2024.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan berpartisipasi aktif dalam mengikuti dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan magang dan berdiskusi secara aktif dengan pekerja dan pembimbing lapang dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.